

ANALISIS ORIENTASI MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)

Arif Shaifudin
arifsaiyuddin191127@gmail.com

Siti Zumafidoh
sitizumafidoh@gmail.com

Abstrak

Materi Pendidikan agama Islam merupakan materi yang wajib diberikan kepada siswa pada semua jenjang. Namun ironisnya, materi pendidikan agama Islam ini masih dianggap sebelah mata dan cenderung dianggap sebelah mata oleh dunia Pendidikan umumnya. Hal ini dibuktikan dengan materi pendidikan agama Islam ini belum mejadi salah satu materi di antara materi lain yang menjadi penilaian utama kompetensi siswa ketika kenaikan atau kelulusan pada jenjang tertentu. Padahal jika kita mau jujur dengan kondisi generasi bangsa yang walau secara kognitif bisa dibilang baik, namun sudah menjadi fenomena dan realitas social bahwa generasi bangsa ini miskin karakter. Materi pendidikan agama Islam yang memiliki orientasi pembangunan karakter siswa dengan menggunakan nilai-nilai agama sebagai referensi utama harusnya dipertimbangkan untuk menjadi bahan utama standar karakter seluruh siswa saat mereka akan naik kelas atau lulus dari jenjang pendidikan tertentu. Sejauh ini aspek kognitif siswa seakan dianggap sebagai hal yang tidak penting untuk secara ringan dan cenderung diremehkan cukup diisi seadanya saja tanpa melihat kondisi objektif siswa dan melihat agama sebagai parameternya. Lebih jauh lagi, materi Pendidikan agama Islam sebenarnya juga mengcover aspek perkembangan siswa sebagaimana mata Pelajaran lainnya. Semisal materi fikih ibadah yang memiliki orientasi dalam mengembangkan aspek kognitif dan psikomotorik. Kemudian materi akhlak yang tentu saja untuk perkembangan afektif.

Kata kunci: Materi, Pendidika agama Islam, PAI, SMA.

A. Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu komponen penting yang diajarkan di lembaga Pendidikan di Indonesia mulai dari tingkat PAUD sampai tingkat Atas. Dalam tingkat atas yakni Sekolah Menengah Atas atau yang familiar disingkat SMA dan Sekolah Menengah Kejuruan atau SMK juga tak luput dari mata Pelajaran PAI. Melalui pendidikan inilah manusia bisa belajar menghadapi alam semesta demi mempertahankan kemerdekaannya.

Pada umumnya agama seseorang ditentukan oleh pendidikan, pengalaman, dan latihan-latihan yang dilaluinya pada masa kecil. Seseorang yang pada waktu kecilnya tidak mendapatkan pendidikan agama, maka pada masa dewasanya nanti akan merasakan bahwa pentingnya agama dalam hidupnya. Pendidikan agama identik dengan pendidikan Islam. Namun secara sederhana pendidikan agama Islam diartikan sebagai suatu proses pengembangan potensi kreativitas peserta didik, bertujuan untuk mewujudkan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT., cerdas, terampil, memiliki etos kerja yang tinggi, berbudi pekerti yang luhur, mandiri dan bertanggung jawab terhadap dirinya, bangsa dan negara serta agama.¹

Pendidikan agama Islam di jenjang SMA dan SMK bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman siswa sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt. dan berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang tinggi. Meskipun bukan berbasis lembaga Islam, namun materi PAI juga diajarkan dalam tingkat SMA dan SMK sederajat ini. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 37 ayat (1) mewajibkan Pendidikan Agama dimuat dalam kurikulum pendidikan dasar, menengah dan tinggi. Pendidikan agama pada jenis pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, dan khusus disebut “Pendidikan Agama”.²

Di samping memberikan status wajib pada materi Pendidikan agama pada semua jenjang pendidikan, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 37 ayat (1) tersebut tentunya juga memberikan pengertian bagi dunia Pendidikan akan pentingnya Pendidikan agama sebagai kebutuhan pokok dalam membangun generasi yang berkeadaban. Cukup rasanya menjadikan materi Pendidikan

¹ Feri Riski Dinata et.al, *Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam* (Nusa Media, 2018), 1.

² Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 37 ayat (1).

agama sebagai “anak tiri” di antara “anak kandung” materi yang berbasis eksak. Kurang bukti apa lagi keringnya karakter generasi bangsa ini dengan semakin maraknya kasus korupsi yang menimpa elit politik bangsa ini. Para elit yang harusnya memberikan layanan yang baik kepada masyarakat yang telah membayar mereka justru merampas hak masyarakat. Para elit yang harusnya menjadi figure yang layak untuk dicontoh justru menjadi pemicu kerusakan negara karena perilaku korupnya.³ Melihat kedudukan dan otoritas yang sedang diduduki oleh para elit ini rasanya tidak mungkin mereka adalah produk gagal dari proses pendidikan. Namun di sisi lain rasanya mereka seperti orang yang tak pernah sekolah karena perilakunya yang telah mencoreng dunia pendidikan.

Dalam pandangan penulis, problem degradasi moral bangsa ini tidak dimulai saat individu atau komunitas telah dewasa atau telah memiliki kedudukan. Namun problem ini telah dimulai sejak bangku persekolahan. Di antara yang patut dicurigai adalah stigma mengenai materi pendidikan agama yang ada di sekolah. Apakah Pendidikan agama hanya dianggap sebagai materi tambahan saja? Apakah materi agama hanya dimaknai sebagai pelaksanaan kewajiban UU saja? Setidaknya dua pertanyaan tersebut cukup untuk menggambarkan kondisi materi agama di sekolah yang belum mendapatkan posisi strategis untuk menjadi alasan sekolah lebih serius dalam menjadikan materi agama bisa favorit sebagaimana maple berbasis eksak lainnya.

Kegelisahan penulis berikutnya adalah masih terasa sekali asumsi bahwa materi agama di sekolah hanya berbicara tentang doktrin agama yang sangat sempit untuk bisa menyumbang perkembangan kognitif dan psikomotorik siswa. Sehingga materi agama tidak akan memberikan label “suskes” dan “berhasil” dalam proses pembelajaran pada jenjang tertentu saat mereka lulus. Bertolak dari berbagai kegelisahan inilah penulis merasa terdorong untuk menyajikan sebuah artikel yang berbicara tentang ruang lingkup materi PAI dan orientasinya pada jenjang sekolah menengah atas.

B. Pengertian dan Manfaat Materi Pendidikan Islam

Pendidikan agama Islam merupakan pendidikan dengan ajaran-ajaran Islam yang berupa bimbingan dan asuhan peserta didik. Pendidikan agama merupakan bagian terpenting yang berkenaan dengan aspek-aspek sikap dan nilai yang meliputi akhlak dan keagamaan. Hal ini didasarkan bahwa peserta didik harus dapat memahami, menghayati,

³ Data per 11 September 2023, total kasus korupsi yang ditemukan KPK di daerah mencapai 1.462 kasus. Lihat <https://news.harianjogja.com/read/2023/09/13/500/1148333/sampai-september-2023-kpk-catat-jumlah-korupsi-di-daerah-capai-1462-kasus>.

mengamalkan, dan meyakini secara menyeluruh tentang ajaran Islam guna mencapai keselamatan dan kesejahteraan hidup dunia akhirat.⁴

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia ‘*materi*’ diartikan sebagai sesuatu yang menjadi bahan (untuk diujikan, dipikirkan, dibicarakan, dilarang, dsb).⁵ Materi juga merupakan salah satu komponen penting guna untuk mencapai tujuannya. Dikatakan juga bahwa materi merupakan bahan berupa pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang dimiliki peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan.⁶ Menurut Abdul Ghofur materi pendidikan Islam merupakan bahan-bahan pendidikan agama Islam yang meliputi kegiatan pengalaman dan pengetahuan yang disengaja dan sistematis yang diberikan pada peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam.⁷

Materi pendidikan Islam adalah segala sesuatu yang hendak diberikan kepada peserta didik dan dicerna, dioalah, dihayati serta diamalkan oleh peserta didik dalam proses kegiatan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan Islam. Dalam suatu pembelajaran, materi bukanlah merupakan tujuan, tetapi sebagai alat untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu penentuan materi pengajaran harus didasarkan pada tujuan, baik dari segi cakupan, tingkat kesulitan, maupun organisasinya. Hal ini dikarenakan materi harus mampu mengantarkan peserta didik untuk bisa mewujudkan sosok individu sebagaimana yang digambarkan dalam tujuan.⁸

Untuk menentukan dan mengembangkan materi pendidikan Islam harus bertolak pada pandangan dasar Islam yang mengarah kepada:

1. Mengembangkan manusia menjadi makhluk yang selalu mentaati sunnatullah dan dinullah, yaitu sehat jasmani rohaninya, berkembang semua fitrahnya secara seimbang, terpelihara martabatnya, bertanggung jawab atas semua aktivitas hidupnya, sanggup menanggulangi dan mengatasi berbagai tantangan dari musuh-musuhnya mampu hidup dalam segala situasi dan kondisi, mampu mengembangkan sifat-sifat baiknya dan menahan sifat-sifat buruknya dan bisa masuk surga.
2. Pembinaan manusia menjadi orang-orang yang terampil dan ahli dalam melakukan penelitian, pengelolaan dan pelestarian serta pembudidayaan terhadap alam, karena alam sudah diberikan oleh Allah kepada manusia untuk diteliti, dikelola, dibudidayakan

⁴ Zakiyyah Daradjat. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 86.

⁵ Kamus Bahasa Indonesia, “Kamus Pusat Bahasa. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008. Xvi, 1826 Hlm. 21, 5 Cm” (ISBN 978-979-689-779-1 BAHASA INDONESIA-KAMUS, n.d.), 997.

⁶ Riski Dinata et.al, *Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam*, 35.

⁷ Zuhairi. *Metode Khusus pendidikan Agama*. (Surabaya: Usaha offset Printing, 1981), 57.

⁸ Riski Dinata et. al, *Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam*, 17.

dan dilestarikan. Makmur atau tidaknya kehidupan manusia bergantung pada sejauh mana perlakuan manusia terhadap alam tersebut.

3. Pembinaan manusia menjadi anggota Masyarakat yang sanggup melaksanakan dan menegakkan prinsip-prinsip hidup bermasyarakat dengan baik.⁹

Sejalan dengan perkembangan zaman yang ditandai dengan kemajuan IPTEK, menjadi keharusan peserta didik memiliki pemahaman dan penguraian ajaran agama yang menarik elastis dan fleksibel. Maka dari itu harus ada penyajian yang menarik bagi peserta didik dalam pembelajaran PAI agar dapat diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari. Adapun manfaat dari pendidikan agama Islam (PAI) yaitu:

1. Belajar agama dapat memberikan tuntunan dan ajaran hidup dengan tujuan menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya
2. Belajar agama mengetahui mana yang haq dan bathil
3. Belajar agama dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT.¹⁰

Penyusunan materi tentang pendidikan agama Islam harus mencakup materi pendidikan *ketauhidan, fiqih, ibadah* dan lain sebagainya yang mengantarkan peserta didik menjadi manusia *Insan Kamil* yang beragama dan memahami ajaran agama dengan baik serta dapat mengaplikasikan di kehidupan sehari-harinya. Hal ini akan berdampak pada perilaku dikemudian hari peserta didik dalam pengamalan ilmu pengetahuan dan keterampilannya sesuai dengan nilai-nilai dan ajaran pendidikan agama Islam.¹¹

Memahami definisi dan manfaat pembelajaran PAI di SMA dan SMK di atas nampak jelas urgensi dan peran strategis materi PAI bagi peserta didik yang ada di jenjang SMA dan SMK. Setidaknya ada dua hal yang dapat digaris bawahi; *pertama*, pembelajaran PAI bagi peserta didik di SMA dan SMK berguna bagi pedoman karakter. *Kedua*, pembelajaran PAI bagi peserta didik di SMA dan SMK dapat berperan sebagai sumber rujukan atau referensi dalam mengenal agama Islam khususnya pada jalur formal.

C. Landasan Pembelajaran PAI di SMA

Penyelenggaraan pendidikan agama secara umum atau pendidikan agama Islam di Indonesia memiliki landasan hukum, antara lain:

1. Peraturan Pemerintah RI Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.

⁹ *Ibid.*, 17.

¹⁰ Sayid Habiburrahman dan Suroso, *Materi Pendidikan Agama Islam I* (Feniks Muda Sejahtera, 2022), 15.

¹¹ Ade Imelda Frimayanti. *Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Agama Islam, Al Tadzkiyyah Jurnal Pendidikan Islam*. Vol 8 No. II, 2017, hal 240-241.

2. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 211 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah.
5. Keputusan Dirjen Pendis Nomor 2676 tahun 2013 tentang Kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah,
6. Keputusan Menteri Agama Nomor 117 Tahun 2014 tentang implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah.
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 165 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah¹²

Landasan hukum mengenai penyelenggaraan pendidikan agama Islam tersebut secara tegas memberikan legitimasi mengenai kewajiban dalam memberikan bekal keagamaan bagi seluruh generasi bangsa khususnya saat mereka ada di jalur formal pendidikan. Hal ini juga menegaskan mengenai pengakuan negara ini akan pentingnya pendidikan agama sebagai kebutuhan pokok masyarakat Indonesia sebagai salah satu bentuk pengamalan falsafah bangsa Indonesia sila pertama, “Ketuhanan Yang Maha Esa”.

D. Aspek Pendidikan Agama Islam pada SMA

Setiap materi pendidikan agama Islam yang terdapat pada buku ajar atau sumber belajar lain secara umum dapat diklasifikasikan pada aspek dan tujuan berikut:

1. *Al-Quran/Hadis*; menekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan menterjemahkan dengan baik dan benar;
2. *Keimanan*; menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan, serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai asma’ul husna sesuai dengan kemampuan peserta didik;
3. *Akhlak*; menekankan pada pengamalan sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela;
4. *Fiqih/Ibadah*; menekankan pada cara melakukan ibadah dan mu’amalah yang baik dan benar; dan
5. *Tarikh dan Kebudayaan Islam*; menekankan pada kemampuan mengambil pelajaran (*ibrah*) dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh muslim

¹² Umi Zulfa, *Modul Pembelajaran Pendidikan Islam di SMA-MA* (Cilacap: Ihya Media, 2017), 18.

yang berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena-fenomena sosial, untuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.¹³

Aspek materi pendidikan agama Islam ini menjadi arah pengembangan materi bagi setiap guru PAI di sekolah dalam menjalankan tugas utamanya mentransfer pengetahuan PAI kepada peserta didik khususnya di jenjang SMA dan SMK. Setiap aspek akan memiliki orientasi materi yang sekaligus menjadi indikator ketercapaian setiap materi saat diajarkan.

E. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran PAI di SMA dan SMK

Secara umum fungsi dan tujuan pembelajaran PAI di SMA dan SMK sebagai berikut:¹⁴

1. Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat;
2. Peningkatan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga;
3. Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial;
4. Perbaikan kesalahan, kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengamalan ajaran Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari;
5. Pencegahan peserta didik dari dampak negatif budaya asing yang dihadapi sehari-hari;
6. Pengajaran tentang ilmu keagamaan baik teori maupun praktik;
7. Penyaluran bakat-minat peserta didik di bidang Keislaman; dan
8. Penyelarasan antara potensi dasar (fithrah mukhallaqah) peserta didik dengan agama (*fithrah munazzalah*) sebagai acuan hidup agar peserta didik tetap berjalan di atas nilai-nilai Islam.

F. Pemetaan Materi PAI di SMA/SMK

1. **Kelas X**¹⁵

BAB	Judul Materi
I	Aku Selalu Dekat dengan Allah Swt.
II	Berbusana Muslim dan Muslimah merupakan Cerminan Kepribadian dan Keindahan Diri

¹³KMA_211_11. Pdf, 40, Accessed November 3, 2023, https://Simpuh.Kemenag.Go.Id/Regulasi/Kma_211_11.Pdf.

¹⁴ KMA_211_11. Pdf," 13.

¹⁵ Lihat Buku Guru PAI SMA dan SMK Kelas X Revisi tahun 2017.

III	Mempertahakan Kejujuran sebagai Cermin Kepribadian
IV	Al-Quran dan Hadits adalah Pedoman Hidupku
V	Meneladani Perjuangan Rasulullah SAW. di Makkah
VI	Meniti Hidup dengan Kemuliaan
VII	Malaikat selalu Bersamaku
VIII	Hikmah Ibadah Haji, Zakat, dan Wakaf dalam Kehidupan
IX	Meneladani Perjuangan Dakwah Rasulullah SAW. di Madinah
X	Nikmatnya Mencari Ilmu dan Indahny Berbagi Pengetahuan
XI	Menjaga Martabat Manusia dengan Menjahui Pergaulan Bebas dan Zina

2. **Kelas XI**¹⁶

BAB	Judul Materi
I	Beriman kepada Kitab-Kitab Allah
II	Berani Hidup Jujur
III	Melaksanakan Pengurusan Jenazah
IV	Saling Menasehati dalam Islam
V	Masa Kejayaan Islam
VI	Perilaku Taat, Kompetisi Dalam Kebaikan dan Etos Kerja
VII	Rasul-Rasul Kekasih Allah SWT.
VIII	Menghormati dan Menyayangi Orang Tua dan Guru
IX	Prinsip dan Praktek Ekonomi Islam
X	Pembaru Islam
XI	Toleransi Sebagai Alat Pemersatu Islam

3. **Kelas XII**¹⁷

BAB	Judul Materi
I	Semangat Beribadah dengan Meyakini Hari Akhir
II	Meyakini Qada' dan Qadar Melahirkan Semangat Bekerja
III	Menghidupkan Nurani dengan Berfikir Kritis
IV	Menghidupkan Nurani dengan Bersikap Demokratis
V	Menyembah Allah SWT sebagai Ungkapan Rasa Syukur
VI	Meraih Kasih Allah Swt. dengan Ihsan
VII	Indahnya Membangun Mahligai Rumah Tangga
VIII	Meraih Berkah dengan Mawaris
IX	Rahmat Islam bagi Nusantara
X	Rahmat Islam bagi Alam Semesta
XI	Memaksimalkan Potensi Diri dan Menjadi yang Terbaik

¹⁶ Lihat Buku Guru PAI SMA dan SMK Kelas XI Revisi tahun 2017.

¹⁷ Lihat Buku Guru PAI SMA dan SMK Kelas XI Revisi tahun 2018.

G. Analisis Materi PAI di SMA dan SMK

1. Materi PAI di SMA dan SMK kelas X

a. Cakupan Materi

Menurut ketentuan yang terdapat dalam [Permendikbudristek No 7 Tahun 2022](#) tentang Standar Isi¹⁸ pada PAUD dan Dikdasmen, menyatakan bahwa muatan materi yang wajib ada pada jenjang PAUD dan Dikdasmen meliputi; 1) Pendidikan agama; 2) pendidikan Pancasila; 3) pendidikan kewarganegaraan; 4) bahasa; 5) matematika; 6) ilmu pengetahuan alam; 7) ilmu pengetahuan sosial; 8) seni budaya; 9) pendidikan jasmani dan olahraga; 10) keterampilan/kejuruan; dan 11) muatan lokal.¹⁹

Dalam Permendikbudristek No 7 tahun 2022 tersebut mengamanahkan bahwa pendidikan agama adalah materi wajib yang harus diberikan kepada peserta didik pada semua jenjang. Dengan demikian kedudukan materi PAI pada semua jalur dan jenjang pendidikan memiliki kedudukan dan peran strategis dalam pencapaian kompetensi lulusan peserta didik sesuai jenjangnya, khususnya pada jenjang menengah yang saat ini sedang penulis bahas.

Materi Pendidikan agama Islam pada kelas X menitikberatkan pada lima aspek Pendidikan Agama Islam, yaitu aspek al-Qur'ān – Hadis, aspek akidah/keimanan, aspek akhlak, aspek fikih/ibadah, dan aspek tarikh/sejarah peradaban Islam dengan cakupan materi masing-masing aspek sebagai berikut;²⁰

1) Aspek al-Qur'ān – Hadis meliputi:

- a) Al-Qur'ān surat al-Ḥujurāt/49: 10 dan 12 serta Hadis tentang control diri, prasangka baik, dan persaudaraan.
- b) Al-Qur'ān surat al-Isrā'/17: 32, dan Q.S. an-Nūr/24: 2, serta Hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.

2) Aspek akidah/keimanan meliputi:

- a) Al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir.
- b) Iman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.

3) Aspek akhlak meliputi:

¹⁸ Standar isi merupakan kriteria minimal yang mencakup ruang lingkup materi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Lihat, Permendikbudristek No. 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

¹⁹ Permendikbudristek No. 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

²⁰ Lihat Buku Guru PAI SMA dan SMK Kelas X Revisi tahun 2017.

- a) Ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam.
- b) Manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Semangat keilmuan.
- 4) Aspek fikih/ibadah meliputi:
 - a) Kedudukan al-Qur’ān, Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam.
 - b) Hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf bagi individu dan masyarakat.
- 5) Aspek tarikh/sejarah peradaban Islam meliputi:
 - a) Substansi, strategi, dan penyebab keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah.
 - b) Substansi, strategi, dan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah.

b. Tujuan Materi

Tujuan materi pendidikan agama Islam pada kelas X SMA/SMK dapat dilihat pada tabel berikut:

Bab	Judul Materi	Ruang Lingkup	Tujuan Materi
I	Aku Selalu Dekat dengan Allah Swt.	Keimanan	Memberikan bekal kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan, serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai asma’ul husna sesuai dengan kemampuan peserta didik
II	Berbusana Muslim dan Muslimah merupakan Cerminan Kepribadian dan Keindahan Diri	Akhlik	Memberikan bekal kepada peserta didik mengamalkan sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela;
III	Mempertahankan Kejujuran sebagai Cermin Kepribadian	Akhlik	Memberikan bekal kepada peserta didik mengamalkan sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela;
IV	Al-Quran dan Hadits adalah Pedoman Hidupku	Al-Quran dan Hadits	Peserta didik memiliki kemampuan membaca, menulis, dan menterjemahkan dengan baik dan benar;
V	Meneladani Perjuangan Rasulullah SAW. di Makkah	Tarikh	Peserta didik memiliki kemampuan mengambil pelajaran (<i>ibrah</i>) dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani perjuangan Rasulullah di Makkah.
VI	Meniti Hidup dengan Kemuliaan	Akhlik	Memberikan bekal kepada peserta didik mengamalkan sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela;
VII	Malaiikat selalu	Keimanan	Memberikan bekal kemampuan memahami

	Bersamaku		dan mempertahankan keyakinan, khususnya mengimani Malaikat malaikat Allah.
VIII	Hikmah Ibadah Haji, Zakat, dan Wakaf dalam Kehidupan	Fikih/Ibadah	Peserta didik memiliki pengetahuan dan kemampuan cara melakukan ibadah dan mu'amalah yang baik dan benar; khususnya Ibadah Haji, Zakat, dan Wakaf.
IX	Meneladani Perjuangan Dakwah Rasulullah SAW. di Madinah	Tarikh	Peserta didik memiliki kemampuan mengambil pelajaran (<i>ibrah</i>) dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani perjuangan Rasulullah di Madinah.
X	Nikmatnya Mencari Ilmu dan Indahya Berbagi Pengetahuan	Akhlahk	Memberikan bekal kepada peserta didik mengamalkan sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela; berbagi ilmu.
XI	Menjaga Martabat Manusia dengan Menjahui Pergaulan Bebas dan Zina	Akhlahk	Memberikan bekal kepada peserta didik mengamalkan sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela; pergaulan bebas.

c. Aspek yang Dikembangkan

Permendikbudristek No. 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah menjelaskan bahwa Standar Kompetensi Lulusan pada satuan pendidikan jenjang pendidikan menengah umum difokuskan pada:²¹

- 1) Persiapan Peserta Didik menjadi anggota masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia;
- 2) Penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila; dan
- 3) Pengetahuan untuk meningkatkan kompetensi Peserta Didik agar dapat hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) jenjang pendidikan menengah yang tertuang dalam Permendikbudristek No. 5 Tahun 2022 tentang SKL tersebut mengarahkan materi pada jenjang menengah agar mengembangkan ketiga potensi peserta didik, yaitu aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan);

²¹ Lihat Permendikbudristek No. 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

Secara lebih jelas penjelasan mengenai aspek yang dikembangkan dari materi pembelajaran PAI kelas X SMA/SMK dapat dilihat pada tabel berikut ini;

Bab	Judul Materi	Aspek yang Dikembangkan	Penjelasan
I	Aku Selalu Dekat dengan Allah Swt.	Afektif	<ul style="list-style-type: none"> ○ Materi ini bertujuan Memberikan bekal kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan, serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai <i>asma'ul husna</i> sesuai dengan kemampuan peserta didik. ○ Out put yang diharapkan adalah terbentuk sikap keteguhan iman kepada Allah melalui <i>asmaul husna</i>.
II	Berbusana Muslim dan Muslimah merupakan Cerminan Kepribadian dan Keindahan Diri	Afektif	<ul style="list-style-type: none"> ○ Materi ini bertujuan memberikan bekal kepada peserta didik mengamalkan sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela; berbusana muslim muslimah. ○ Kecakapan yang diharapkan setelah mendapatkan materi ini adalah sikap atau perilaku berpakaian peserta didik yang sesuai dengan norma agama Islam.
III	Mempertahakan Kejujuran sebagai Cermin Kepribadian	Afektif	<ul style="list-style-type: none"> ○ Materi ini bertujuan memberikan bekal kepada peserta didik mengamalkan sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela; sikap jujur. ○ Membentuk sikap jujur pada diri peserta didik adalah orientasi dari materi ini.
IV	Al-Quran dan Hadits adalah Pedoman Hidupku	Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik	<ul style="list-style-type: none"> ○ Materi ini bertujuan mengantarkan peserta didik memiliki kemampuan membaca, menulis, dan menterjemahkan dengan baik dan benar sehingga dapat menjadikan al Qur'an dan hadits sebagai pedoman berperilaku dalam kehidupan sehari-hari siswa. ○ Kemampuan membaca, menulis, dan menterjemahkan dapat diarahkan pada pengembangan aspek psikomotorik peserta didik. ○ Sedang kemampuan memahami al Qur'an dan hadits sebagai pedoman hidup merupakan pengembangan aspek kognitif. ○ Dan implementasi al Qur'an dan hadits sebagai pedoman dalam berperilaku dapat diarahkan sebagai perkembangan aspek afektif peserta didik.
V	Meneladani Perjuangan	Afektif	<ul style="list-style-type: none"> ○ Materi ini bertujuan mengantarkan peserta didik memiliki kemampuan mengambil

	Rasulullah SAW. di Makkah		<p>pelajaran (<i>ibrah</i>) dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani perjuangan Rasulullah di Makkah.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Mengidentifikasi segala perilaku Nabi dan menjadikannya sebagai teladan di kehidupan saat ini merupakan bentuk pengalaman belajar dalam rangka mengembangkan aspek afektif dalam diri peserta didik.
VI	Meniti Hidup dengan Kemuliaan	Afektif	<ul style="list-style-type: none"> ○ Materi ini bertujuan memberikan bekal kepada peserta didik mengamalkan sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela; ○ Materi ini diberikan dalam rangka membentuk sikap peserta didik yang dihiasi dengan berbagai akhlak terpuji.
VII	Malaikat selalu Bersamaku	Afektif	<ul style="list-style-type: none"> ○ Materi ini bertujuan memberikan bekal kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan, khususnya mengimani Malaikat malaikat Allah. ○ Penguatan keimanan peserta didik terhadap malaikat Allah merupakan sikap teguh dan yakin dalam iman terhadap keberadaan makhluk Allah yang bersaifat gaib. ○ Islam adalah agama yang rasional namun ada unsur-unsur ajaran agama Islam dan bahkan pokok yang tidak harus rasioal, yaitu wilayah keimanan.
VIII	Hikmah Ibadah Haji, Zakat, dan Wakaf dalam Kehidupan	Kognitif, Psikomtorik	<ul style="list-style-type: none"> ○ Materi ini bertujuan membekali peserta didik agar memiliki pengetahuan dan kemampuan cara melakukan <i>ibadah</i> dan <i>mu'amalah</i> yang baik dan benar; khususnya Ibadah Haji, Zakat, dan Wakaf. ○ Pengembangan aspek kognisi karena pada materi ini peserta didik mendapatkan pengalaman belajar berupa pemahaman tentang konsep atau pengetahuan mengenai Haji, Zakat, dan Wakaf. ○ Aspek psikomotorik, karena peserta didik diajak untuk mempraktikkan materi Haji, Zakat, dan Wakaf. ○ Dan aspek sikap, karena peserta didik diajak untuk mengambil hikmah dari Haji, Zakat, dan Wakaf sehingga menjadi nilai-nilai karakter dalam diri peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
IX	Meneladani	Afektif	<ul style="list-style-type: none"> ○ Materi ini bertujuan membekali peserta

	Perjuangan Dakwah Rasulullah SAW. di Madinah		<p>didik memiliki kemampuan mengambil pelajaran (<i>ibrah</i>) dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani perjuangan Rasulullah di Madinah.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Mengidentifikasi segala perilaku Nabi dan menjadikannya sebagai teladan di kehidupan saat ini merupakan bentuk pengalaman belajar dalam rangka mengembangkan aspek afektif dalam diri peserta didik.
X	Nikmatnya Mencari Ilmu dan Indahnya Berbagi Pengetahuan	Afektif, Psikomotorik	<ul style="list-style-type: none"> ○ Materi ini bertujuan memberikan bekal kepada peserta didik mengamalkan sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela; berbagi ilmu. ○ Pengalaman belajar siswa berupa kegigihan dalam mencari ilmu merupakan cerminan etos kerja yang tinggi sebagai seorang muslim.
XI	Menjaga Martabat Manusia dengan Menjauhi Pergaulan Bebas dan Zina	Afektif dan Psikomotorik	<ul style="list-style-type: none"> ○ Materi ini bertujuan memberikan bekal kepada peserta didik mengamalkan sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela; pergaulan bebas. ○ Pengembangan afektif; karena siswa mendapatkan pemahaman mengenai pentingnya menjaga pergaulan yang sesuai dengan norma agama Islam sebagai pedoman berinteraksi sosial dalam kehidupan sehari-hari. ○ Pengembangan psikomotorik; karena <i>goal</i> dari materi ini adalah membentuk karakter siswa yang dapat bergaul dengan lingkungannya dengan tetap memegang teguh etika <i>mu'asyarah</i> dalam Islam sehingga terhindar dari zina.

Dengan memahami paparan mengenai hasil analisis aspek pengembangan potensi peserta didik berdasar karakteristik materi tersebut dapat digaribawahi bahwa secara umum materi PAI kelas X pada SMA dan SMK diarahkan untuk mengembangkan aspek afektif peserta didik. Hal ini tentu saja sejalan dengan karakteristik PAI sendiri yang memang memiliki tujuan utama membekali peserta didik atau umat Islam secara umum dalam menjaga akhlak yang sesuai dengan ajaran agama Islam, baik personal maupun kolektif ketika berinteraksi dengan masyarakat yang beragam.

2. Materi PAI di SMA Kelas XI

a. Cakupan Materi

Materi Pendidikan agama Islam pada kelas X menitikberatkan pada lima aspek Pendidikan Agama Islam, yaitu aspek al-Qur'ān – Hadis, aspek akidah/keimanan, aspek akhlak, aspek fikih/ibadah, dan aspek tarikh/sejarah peradaban Islam dengan cakupan materi masing-masing aspek sebagai berikut;²²

Materi PAI di kelas X meliputi materi tentang rukun iman, *akhlak terpuji dan muamalah*. Adapun materi tentang *rukun iman* yaitu peserta didik harus mengimani kitab-kitab dan rasul-rasul Allah. Sebagaimana kita sebagai umat Islam juga harus meyakini kitab-kitab Allah sebelum Al-Qur'an diturunkan dan meyakini rasul itu tidak hanya nabi Muhammad SAW. saja akan tetapi masih banyak lagi yang mendapati gelar rasul. Hal ini tercermin dari materi bab I (Beriman kepada Kitab-Kitab Allah) dan VII (Rasul-Rasul Kekasih Allah SWT.).

Selanjutnya yaitu materi tentang *akhlak terpuji* yang meliputi hidup jujur, saling menasehati dalam kebaikan, taat kompetisi dalam kebaikan, menghormati dan menyayangi yang lebih tua dan guru, dan dari ke semua itu kita dapati dalam kehidupan sehari-hari yang akan mendorong kita kepada hal kebaikan dan dapat meniatkan hati kita untuk tidak melakukan hal yang buruk. Hal ini sesuai dengan materi pada bab II (Berani Hidup Jujur), IV (Saling Menasehati dalam Islam), VI (Perilaku Taat, Kompetisi Dalam Kebaikan dan Etos Kerja), dan VIII (Menghormati dan Menyayangi Orang Tua dan Guru).

Selanjutnya yaitu materi tentang *perkembangan Islam*, dimana peserta didik mengetahui bagaimana perkembangan masa Islam orde lama dan orde baru. Hal ini sesuai dengan materi pada bab V (Masa Kejayaan Islam) dan X (Pembaru Islam). Terakhir yaitu materi tentang *muamalah* atau disebut juga hubungan antar manusia. Di sini, manusia dituntut untuk saling membutuhkan satu sama lain diantaranya dalam hal untuk memenuhi kewajiban sebagai muslim jika ada yang tertimpa musibah, untuk kelangsungan hidupnya dalam mencari nafkah, dan harmonis dalam masyarakat ataupun negaranya dalam menjalin hubungan dengan sesama muslim, sebagaimana hal ini tercermin dalam materi bab III (Melaksanakan Pengurusan Jenazah), IX (Prinsip dan Praktek Ekonomi Islam), dan XI (Toleransi Sebagai Alat Pemersatu Islam).

²² Lihat Buku Guru PAI SMA dan SMK Kelas XI Revisi tahun 2017.

a. Tujuan Materi

Dari materi *rukun iman* ini peserta didik dituntut untuk dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Kita wajib meyakini adanya rasul dan kitab Allah itu benar adanya. Hal ini tercermin pada materi bab I (Beriman kepada Kitab-Kitab Allah) dan VII (Rasul-Rasul Kekasih Allah SWT.).

Materi selanjutnya yaitu *akhlak terpuji* yang mana peserta didik dituntut untuk dapat mengamalkannya di kehidupan sehari-hari baik itu di rumah, sekolah maupun di lingkungannya. Hal ini dikarenakan agar ada kesinambungan antara materi yang sudah diperoleh di sekolah bisa diaplikasikan pada kehidupan nyata dan itu akan berlangsung selama dia di jalan yang benar. Hal ini sesuai dengan materi pada bab II (Berani Hidup Jujur), IV (Saling Menasehati dalam Islam), VI (Perilaku Taat, Kompetisi Dalam Kebajikan dan Etos Kerja), dan VIII (Menghormati dan Menyayangi Orang Tua dan Guru).

Materi tentang *perkembangan Islam* bertujuan mengetahui perkembangan Islam pada masa orde baru dan orde lama. Dengan demikian peserta didik dapat merenungkan betapa menarik dan menyenangkan apabila sejarahnya juga dipelajari. Ini tercermin pada materi bab V (Masa Kejayaan Islam) dan X (Pembaru Islam).

Materi yang terakhir yaitu *muamalah*. Sebagai makhluk social, kita memang tidak lepas dari kata saling membutuhkan. Dalam suatu pekerjaan kita tidak bisa melakukan sendiri tanpa bantuan orang lain, dari sinilah kehidupan harmonis akan tampak dan rasa persatuan antar umat juga akan tercapai yang didasarkan pada niat ikhlas tanpa pamrih dan mengharap ridho Allah semata. Sebagaimana yang tertera dam bab III (Melaksanakan Pengurusan Jenazah), IX (Prinsip dan Praktek Ekonomi Islam), dan XI (Toleransi Sebagai Alat Pemersatu Islam).

Secara sistematis tujuan materi PAI pada jenjang SMA dapat dilihat pada tabel di bawah ini;

Bab	Judul Materi	Ruang Lingkup	Tujuan Materi
I	Beriman kepada Kitab-Kitab Allah	Keimanan	Memberikan bekal kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan, serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam yang terkandung dalam kitab-kitab Allah.
II	Berani Hidup Jujur	Akhlak	Memberikan bekal kepada peserta didik mengamalkan sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela; jujur.

III	Melaksanakan Pengurusan Jenazah	Fikih/ibadah	Peserta didik memiliki pengetahuan dan kemampuan cara melakukan ibadah dan <i>mu'amalah</i> yang baik dan benar; pengurusan jenazah.
IV	Saling Menasehati dalam Islam	Akhlak	Memberikan bekal kepada peserta didik mengamalkan sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela; saling menasehati
V	Masa Kejayaan Islam	Tarikh	Peserta didik memiliki kemampuan mengambil pelajaran (<i>ibrah</i>) dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam); masa kejayaan Islam.
VI	Perilaku Taat, Kompetisi Dalam Kebaikan dan Etos Kerja	Akhlak	Memberikan bekal kepada peserta didik mengamalkan sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela; etos kerja
VII	Rasul-Rasul Kekasih Allah SWT.	Keimanan	Memberikan bekal kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan; iman kepada Rasul-rasul Allah.
VIII	Menghormati dan Menyayangi Orang Tua dan Guru	Akhlak	Memberikan bekal kepada peserta didik mengamalkan sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela; Menghormati dan Menyayangi Orang Tua dan Guru.
IX	Prinsip dan Praktek Ekonomi Islam	Fikih/Ibadah	Peserta didik memiliki pengetahuan dan kemampuan cara melakukan ibadah dan <i>mu'amalah</i> yang baik dan benar; Ekonomi Islam.
X	Pembaru Islam	Akhlak	Memberikan bekal kepada peserta didik mengamalkan sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela; pembaru Islam.
XI	Toleransi Alat Pemersatu Islam	Akhlak	Mengamalkan sikap terpuji; toleransi.

b. Aspek yang Dikembangkan

Aspek yang dikembangkan materi PAI di SMA dan SMK pada kelas XI meliputi; aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik;

1) Kognitif

Peserta didik dituntut untuk dapat menganalisis poin-poin *rukun iman* yakni tentang makna iman kepada kitab-kitab dan rasul-rasul Allah SWT. yang bisa meyakinkan kita untuk mengimaninya. Hal ini sesuai dengan materi bab I (Beriman kepada Kitab-Kitab Allah) dan VII (Rasul-Rasul Kekasih Allah SWT.). Selain itu peserta didik juga dituntut untuk mengetahui atau menelaah tentang makna sikap jujur serta d, berani, menasehati, taat dan kompetisi dalam etos kerja, menghormati dan menyayangi orang yang lebih tua dan guru, pelaksanaan pengurusan jenazah, dan

menelaah perkembangan Islam. Sebagaimana tertera dalam bab II (Berani Hidup Jujur), IV (Saling Menasehati dalam Islam), VI (Perilaku Taat, Kompetisi Dalam Kebaikan dan Etos Kerja), dan VIII (Menghormati dan Menyayangi Orang Tua dan Guru).

Selain itu juga peserta didik diharapkan mengetahui tata cara, makna serta hikmah daripada suatu persoalan yang terjadi di masyarakat seperti pengurusan jenazah yang terdapat pada bab III (Melaksanakan Pengurusan Jenazah), bagaimana cara berdagang atau kegiatan lain yang mendukung pendapatan sebagaimana terdapat dalam bab IX (Prinsip dan Praktek Ekonomi Islam), dan bagaimana saling menghargai anatar umat Islam sebagaimana dalam bab XI (Toleransi Sebagai Alat Pemersatu Islam).

2) Afektif

Peserta didik dituntut untuk dapat melaksanakan sikap yang baik dengan selalu berkata jujur pada materi bab II (Berani Hidup Jujur), saling menasehati dalam kebaikan pada materi IV (Saling Menasehati dalam Islam), menumbuhkan sikap taat kepada yang lebih tua serta menghormati dan menyayangnya pada materi bab VIII (Menghormati dan Menyayangi Orang Tua dan Guru). Serta sebagai pekerja yang baik harus menaati peraturan yang ada serta profesional dan mempunyai semangat tinggi sesuai dengan materi pada bab VI (Perilaku Taat, Kompetisi Dalam Kebaikan dan Etos Kerja).

3) Psikomotorik

Peserta didik diharapkan dapat mengaplikasikannya pada kehidupan sehari-harinya yaitu dengan mempraktekkan atau ikut serta dalam kegiatan masyarakat lingkungannya seperti *ta'ziah*, ziarah kubur seperti yang tertera pada bab III (Melaksanakan Pengurusan Jenazah), dapat mempraktekkan bagaimana cara jual beli, sewa menyewa, dll sebagaimana tertera dalam bab IX (Prinsip dan Praktek Ekonomi Islam), dan saling menjaga keharmonisan atau saling menyapa anatar umat Islam yang tertera dalam bab XI (Toleransi Sebagai Alat Pemersatu Islam).

Potensi peserta didik yang dikembangkan berdasar tujuan materi PAI kelas XI jenjang SMA dan SMK secara sistematis dapat dilihat pada sajian table berikut ini;

Bab	Judul Materi	Aspek yang Dikembangkan	Penjelasan
I	Beriman kepada Kitab-Kitab Allah	Afektif	o Materi ini bertujuan Memberikan bekal kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan, serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam yang terkandung dalam kitab-kitab Allah.

			<ul style="list-style-type: none"> ○ Pengembangan sikap teguh dan komitmen mengamalkan ajaran yang terkandung dalam kitab Allah; Al Qur'an.
II	Berani Hidup Jujur	Afektif	<ul style="list-style-type: none"> ○ Materi ini memiliki orientasi untuk memberikan bekal kepada peserta didik mengamalkan sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela; jujur. ○ Menanamkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.
III	Melaksanakan Pengurusan Jenazah	Psikomotorik	<ul style="list-style-type: none"> ○ Peserta didik memiliki pengetahuan dan kemampuan cara melakukan ibadah dan <i>mu'amalah</i> yang baik dan benar; pengurusan janazah. ○ Pelaksanaan pengurusan janazah yang sesuai dengan tuntunan syari'at agama Islam.
IV	Saling Menasehati dalam Islam	Afektif	<ul style="list-style-type: none"> ○ Memberikan bekal kepada peserta didik mengamalkan sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela; saling menasehati. ○ Terbentuknya sikap empati dalam hal saling mengingatkan dan saling menasehati sesama muslim.
V	Masa Kejayaan Islam	Kognitif dan Afektif	<ul style="list-style-type: none"> ○ Peserta didik memiliki kemampuan mengambil pelajaran (<i>ibrah</i>) dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam); masa kejayaan Islam. ○ Pengetahuan tentang Sejarah kejayaan Islam. ○ Meneladani perilaku positif tokoh pada masa kejayaan Islam.
VI	Perilaku Taat, Kompetisi Dalam Kebaikan dan Etos Kerja	Afektif	<ul style="list-style-type: none"> ○ Memberikan bekal kepada peserta didik mengamalkan sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela; etos kerja. ○ Pembentukan karakter disiplin dan kerja keras pada diri peserta didik.
VII	Rasul-Rasul Kekasih Allah SWT.	Afektif	<ul style="list-style-type: none"> ○ Memberikan bekal kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan; iman kepada Rasul-rasul Allah. ○ Penanaman sikap teguh terhadap keyakinan akan kebenaran para rasul dan ajaran yang dibawanya.
VIII	Menghormati dan Menyayangi Orang Tua dan Guru	Afektif	<ul style="list-style-type: none"> ○ Memberikan bekal kepada peserta didik mengamalkan sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela; Menghormati dan Menyayangi Orang Tua dan Guru. ○ Penanaman sikap hormat kepada orang tua dan guru sebagai bentuk kesadaran etis dan

			syar'i.
IX	Prinsip dan Praktek Ekonomi Islam	Kognitif dan Psikomotorik	<ul style="list-style-type: none"> ○ Peserta didik memiliki pengetahuan dan kemampuan cara melakukan ibadah dan <i>mu'amalah</i> yang baik dan benar; Ekonomi Islam. ○ Menambah pengetahuan tentang praktik ekonomi Islam yang sesuai dengan ajaran Islam. ○ Membentuk figur ekonom yang sesuai dengan tuntunan dalam Islam.
X	Pembaru Islam	Afektif Psikomotorik	<ul style="list-style-type: none"> ○ Memberikan bekal kepada peserta didik mengamalkan sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela; pembaru Islam. ○ Membentuk sikap inklusif dan terhadap dinamika perkembangan zaman. ○ Kemampuan adaptif dengan perkembangan zaman dengan tanpa melepas identitas Islam sebagai pondasinya.
XI	Toleransi Sebagai Alat Pemersatu Islam	Afektif	<ul style="list-style-type: none"> ○ Memberikan bekal kepada peserta didik mengamalkan sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela; toleransi. ○ Membentuk sikap moderat di tengah heterogenitas.

Aspek peserta didik yang dikembangkan oleh materi PAI di SMA dan SMK kelas XI ini memiliki tiga domain; kognitif, afektif dan psikomotorik. Namun ada perbedaan dengan materi PAI pada kelas X, yaitu tentang materi toleransi sebagai buah dari sikap moderasi. Hal ini penting untuk diberikan kepada peserta didik kelas XI karena tentu saja seiring dengan bertambahnya usia siswa maka akan semakin luas dan jauh wilayah interaksi sosialnya. Dan semakin jauh interaksi seorang anak maka akan semakin rentan mereka mengalami gesekan dengan heterogenitas Masyarakat, baik dari aspek social, budaya, agama atau yang lainnya. Dengan demikian materi tentang toleransi ini menjadi urgen untuk mereka sebagai benteng sikap di Masyarakat maupun di sekolah agar terhindar dari perpecahan karena perbedaan.

3. Materi PAI di SMA Kelas XII

a. Cakupan Materi²³

Cakupan materi PAI di SMA kelas XII ini berbicara tentang; *pertama, iman* meliputi bab I (Semangat Beribadah dengan Meyakini hari Akhir), bab II (Meyakini

²³ Lihat Buku Guru PAI SMA dan SMK Kelas XII Revisi tahun 2018.

Qada' dan *Qadar*²⁴ Melahirkan Semangat Bakerja), bab V (Menyembah Allah SWT. sebagai Ungkapan Syukur), bab VI (Meraih Kasih Allah SWT. dengan Ihsan). Selain itu juga membahas tentang *tadabbur alam* pada bab III (menghidupkan Nurani dengan Berpikir Kritis) yang akan belajar menganalisis dari ayat al-Qur'an.

Materi selanjutnya tentang *moderat* yaitu tentang sikap yang tidak memaksakan kehendak sebagaimana tertera dalam bab IV (Menghidupkan Nurani dengan Bersikap Demokratis). Tata cara membangun rumah tangga yang harmonis sesuai dengan kewajiban suami istri seperti pada bab VII (Indahnya Membangun Mahligai Rumah Tangga). Selain itu dibutuhkan juga ilmu untuk pembagian harta warisan, sebagaimana yang terdapat dalam bab VIII (Meraih Berkah dengan Mawaris).

Selain itu ada juga tentang *sejarah perkembangan Islam di Indonesia dan Dunia*. Adapun *sejarah perkembangan Islam di Indonesia* dapat diketahui bagaimana strategi dan perkembangan dakwah Islam, siapa saja tokoh yang mengembangkan dakwah Islam serta mengetahui keteladanan yang dimiliki para tokoh-tokohnya. Hal ini sesuai pada bab IX (Rahmat Islam bagi Nusantara). Sedangkan *sejarah perkembangan Islam di Dunia* akan diketahui bagaimana kemajuan serta kemunduran Islam di dunia, sebagaimana tercantum dalam bab X (Rahmat Islam bagi Alam Semesta). Dan yang terakhir yaitu tentang *akhlak terpuji*. Di sini peserta didik akan belajar tentang bagaimana bersikap adil terhadap siapa saja, tanggaung jawab untuk kepentingan sendiri maupun terhadap orang lain, bekerja keras untuk mendapatkan hasil terbaik dan toleransi antar umat Islam. Hal ini sesuai dengan materi bab XI (Memaksimalkan Potensi Diri dan Menjadi yang Terbaik).

b. Tujuan Materi

Tujuan dari materi *iman* ini yaitu peserta didik kehidupannya menjadi berkualitas karena pekerjaan yang dilakukan serasa selalu diawasi sang pencipta dan jiwanya menjadi tenang serta menumbuhkan sifat ikhlas.²⁵ Hal ini tertera pada bab I (Semangat Beribadah dengan Meyakini hari Akhir), bab II (Meyakini Qada' dan Qadar Melahirkan Semangat Bakerja), bab V (Menyembah Allah SWT. sebagai Ungkapan Syukur), bab VI (Meraih Kasih Allah SWT. dengan Ihsan). Selanjutnya *tadabbur alam* sebagai salah satu cara untuk lebih mengenal tanda-tanda kebesaran Allah SWT.

²⁴ Syekh M Nawawi Banten memberikan contoh konkret qadha dan qadar menurut kelompok Asyariyyah. Qadha adalah putusan Allah pada azali bahwa kelak kita akan menjadi apa. Sementara qadar adalah realisasi Allah atas qadha terhadap diri kita sesuai kehendak-Nya. Lihat <https://nu.or.id/ilmu-tauhid/ini-pengertian-qadha-dan-qadar>.

²⁵ <https://www.bola.com/ragam/read/5201217/7-manfaat-iman-bagi-kehidupan-yang-perlu-diketahui-umat-muslim?page=6>. Diakses pada Jum'at, 17 November 2023 pukul 13.16.

dengan merasakan dan hadir langsung melihat ciptaan-Nya yang indah dan mengagumkan. Tadabbur alam juga termasuk salah satu bentuk ibadah yang dapat mendekatkan diri kita kepada Sang Pencipta yang dapat meningkatkan keimanan kita. Sebagaimana terdapat dalam materi bab III (menghidupkan Nurani dengan Berpikir Kritis).

Materi tentang *moderat* bertujuan peserta didik menjadi lebih terbuka terhadap perbedaan, mampu berdialog dengan pemeluk agama lain, dan menghargai keberagaman dalam masyarakat, sebagaimana yang terdapat dalam bab IV (Menghidupkan Nurani dengan Bersikap Demokratis). Materi *munakahah* bertujuan untuk membangun keluarga yang bahagia, sehingga dapat membuat seseorang dapat hidup bersama hingga tua serta mau memisahkan. Adanya sebuah pernikahan tentu dapat membuat seseorang menjadi lebih bahagia dan membuat hati menjadi lebih tenang. Hal ini tertera dalam bab VII (Indahnya Membangun Mahligai Rumah Tangga). Materi *waris* bertujuan agar dapat melakukan pembagian harta kepada ahli waris yang berhak menerimanya sesuai ketentuan Islam. Agar diketahui secara jelas penerima harta warisan yang ditinggalkan pewaris beserta jumlah bagian yang didapatkannya. Hal ini sesuai dengan materi bab VIII (Meraih Berkah dengan Mawaris).

Tujuan materi *sejarah perkembangan Islam di Indonesia dan dunia* yaitu untuk mengetahui berbagai masalah kehidupan umat manusia yang berkaitan dengan hukum Islam. Selain itu, untuk mengetahui berbagai masalah kehidupan umat Islam yang disertai dengan maju mundurnya kebudayaan Islam itu sendiri. Tujuan ini berkaitan dengan materi IX (Rahmat Islam bagi Nusantara) dan X (Rahmat Islam bagi Alam Semesta). Akhlak terpuji bertujuan agar kehidupan muslim nyaman dan harmonis yang sesuai dengan materi bab XI (Memaksimalkan Potensi Diri dan Menjadi yang Terbaik).

Tujuan materi pada deskripsi di atas secara sistematis penulis sajikan dalam table di bawah ini:

Bab	Judul Materi	Aspek	Tujuan Materi
I	Semangat Beribadah dengan Meyakini Hari Akhir	Keimanan	Memberikan bekal kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan; iman kepada hari akhir
II	Meyakini Qada' dan Qadar Melahirkan Semangat Bekerja	Keimanan	Memberikan bekal kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan; iman kepada adanya Qada' dan Qadar
III	Menghidupkan	Akhlak	Memberikan bekal kepada peserta didik

	Nurani dengan Berfikir Kritis		mengamalkan sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela; berfikir kritis
IV	Menghidupkan Nurani dengan Bersikap Demokratis	Akhlak	Memberikan bekal kepada peserta didik mengamalkan sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela; Bersikap demokratis
V	Menyembah Allah SWT sebagai Ungkapan Rasa Syukur	Fikih/Ibadah dan Akhlak	<ul style="list-style-type: none"> ○ Peserta didik memiliki pengetahuan dan kemampuan cara melakukan ibadah; Sholat. ○ Memberikan bekal kepada peserta didik mengamalkan sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela; Syukur.
VI	Meraih Kasih Allah Swt. dengan Ihsan	Akhlak	Memberikan bekal kepada peserta didik mengamalkan sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela; <i>Ihsan</i> ²⁶
VII	Indahnya Membangun Mahligai Rumah Tangga	Fikih/Ibadah	Peserta didik memiliki pengetahuan dan kemampuan cara melakukan ibadah; <i>munakah</i>
VIII	Meraih Berkah dengan Mawaris	Fikih/Ibadah	Peserta didik memiliki pengetahuan dan kemampuan cara melakukan ibadah; <i>mawaris</i>
IX	Rahmat Islam bagi Nusantara	Tarikh	Peserta didik memiliki kemampuan mengambil pelajaran (<i>ibrah</i>) dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam); Sejarah peradaban Islam di Indonesia.
X	Rahmat Islam bagi alam semesta	Tarikh	Peserta didik memiliki kemampuan mengambil pelajaran (<i>ibrah</i>) dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam); Sejarah peradaban Islam di dunia.
XI	Memaksimalkan Potensi Diri dan Menjadi yang Terbaik	Akhlak	Memberikan bekal kepada peserta didik mengamalkan sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela; bekerja keras dan tanggungjawab.

c. Aspek yang Dikembangkan

Bab	Judul Materi	Aspek yang Dikembangkan	Penjelasan
I	Semangat Beribadah dengan Meyakini Hari Akhir	Afektif	Siswa mampu memahami dan mempertahankan keyakinan tentang hari akhir
II	Meyakini Qada' dan Qadar	Afektif	Siswa mampu memahami dan mempertahankan keyakinan tentang Qada'

²⁶ *Ihsan* bermuara pada ritual dan bertatap muka, di mana ketika sang hamba berbakti diri pada-Nya, seakanakan muwajahah dan hidup bersama (*ma'iyah*) dengan-Nya, sampai-sampai semua perilakunya menjadi baik dan bagus. Lihat Abdul Mujib, Teori Kepribadian Perspektif Psikologi Islam, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h. 285.

	Melahirkan Semangat Bekerja		dan Qadar
III	Menghidupkan Nurani dengan Berfikir Kritis	Afektif	Siswa mampu membangun kesadaran tentang pentingnya berfikir kritis
IV	Menghidupkan Nurani dengan Bersikap Demokratis	Afektif	<ul style="list-style-type: none"> o Siswa mampu membangun kesadaran tentang pentingnya Bersikap demokratis. o Membekali peserta didik dengan sikap demokratis dalam berkegiatan sehari-hari.
V	Menyembah Allah SWT sebagai Ungkapan Rasa Syukur	Afektif	<ul style="list-style-type: none"> o Membentuk sikap tanggung jawab dan ketaatan kepada Allah melalui ibadah Sholat. o Menanamkan sikap Syukur kepada Allah melalui taat melaksanakan perintah sholat.
VI	Meraih Kasih Allah Swt. dengan Ihsan	Afektif	Membentuk kesadaran akan pentingnya sikap berbuat baik kepada sesama dengan sifat <i>Ihsan</i> ²⁷
VII	Indahnya Membangun Mahligai Rumah Tangga	Kognitif	Siswa mengetahui dasar keilmuan tentang nikah berdasar syariat Islam.
VIII	Meraih Berkah dengan <i>Mawaris</i>	Fikih/Ibadah	Memberikan pengetahuan tentang <i>mawaris</i> ²⁸
IX	Rahmat Islam bagi Nusantara	Kognitif dan Afektif	<ul style="list-style-type: none"> o Memberikan wawasan pengetahuan tentang Sejarah Islam di Indonesia. o Membentuk sikap peserta didik sesuai teladan pelaku dan peristiwa Sejarah peradaban Islam di Indonesia.
X	Rahmat Islam bagi alam semesta	Kognitif dan Afektif	<ul style="list-style-type: none"> o Memberikan wawasan pengetahuan tentang Sejarah Islam dunia. o Membentuk sikap peserta didik sesuai teladan pelaku dan peristiwa Sejarah peradaban Islam di dunia.
XI	Memaksimalkan Potensi Diri dan Menjadi yang Terbaik	Afektif	Membentuk sikap kerja keras dan tanggungjawab.

²⁷ *Ihsan* bermuara pada ritual dan bertatap muka, di mana ketika sang hamba berbakti diri pada-Nya, seakanakan muwajahah dan hidup bersama (*ma'iyah*) dengan-Nya, sampai-sampai semua perilakunya menjadi baik dan bagus. Lihat Abdul Mujib, Teori Kepribadian Perspektif Psikologi Islam, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h. 285.

²⁸ Secara bahasa, waris berasal dari bahasa Arab yakni "warits" yang memiliki arti yang ditinggal atau yang kekal. Sedangkan secara istilah, makna waris kemudian diartikan sebagai orang-orang yang berhak untuk menerima pusaka dari harta yang ditinggalkan oleh orang yang telah mati yang juga dikenal dengan istilah ahli waris. Lihat dalam Suhrawardi K. Lubis dan Komis S, Hukum Waris Islam (Lengkap dan Praktis), Jakarta: Sinar Grafika, 2004, hlm. 52.

Materi PAI di SMA dan SMK pada kelas XII secara umum bertujuan untuk mengembangkan ketiga aspek potensi peserta didik. Namun demikian aspek perkembangan pada domain afektif lebih dominan dibandingkan dengan aspek yang lain. Hal ini mengindikasikan bahwa materi PAI kelas XII pada jenjang SMA dan SMK memberikan perhatian besar dalam pembentukan karakter pada siswa sebagai bekal interaksi dalam kehidupan bermasyarakat.

H. Kesimpulan

Materi PAI di SMA dan SMK dari kelas X, XI dan XII secara umum berbicara mengenai; *pertama* al-Quran/hadis yang menekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan menterjemahkan. *Kedua* keimanan yang menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan. *Ketiga* akhlak yang menekankan pada pengamalan sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela. *Keempat*, Fiqih/Ibadah; menekankan pada cara melakukan ibadah dan mu'amalah yang baik dan benar. *Kelima, tarikh dan kebudayaan Islam*; menekankan pada kemampuan mengambil pelajaran (*ibrah*) dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh muslim yang berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena-fenomena sosial, untuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

Orientasi materi PAI di SMA dan SMK dari kelas X, XI dan XII bertujuan untuk mengembangkan tiga domain potensi peserta didik meliputi afektif, kognitif dan psikomotorik. Materi yang beorientasi pada pengembangan aspek afektif secara umum meliputi materi keimanan kepada Allah, iman kepada Qada' dan Qodar, Iman kepada malaikat, iman kepada hari akhir, dan iman kepada kitab-kitab Allah. Sedang materi yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kognitif secara umum tentang materi fikih ibadah. Adapun materi yang bertujuan untuk mengembangkan aspek psikomotorik meliputi materi yang berkaitan dengan fikih muamalah atau ekonomi Islam.

I. DAFTAR PUSTAKA

Daradjat, Zakiyyah. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

Dinata, Riski et.al, *Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam*.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Guru PAI SMA dan SMK Kelas XII*, Revisi tahun 2018.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Guru PAI SMA dan SMK Kelas X*, Revisi tahun 2017.

Kamus Bahasa Indonesia, "Kamus Pusat Bahasa. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008. Xvi, 1826 hlm. 21, 5 Cm" (ISBN 978-979-689-779-1 BAHASA INDONESIA-KAMUS, n.d.).

Mujib, Abdul Teori Kepribadian Perspektif Psikologi Islam, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017).

Permendikbudristek No. 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

Permendikbudristek No. 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

Suhrawardi K. Lubis dan Komis S, *Hukum Waris Islam (Lengkap dan Praktis)*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2004).

Zulfa, Umi. *Modul Pembelajaran Pendidikan Islam di SMA-MA*, (Cilacap: Ihya Media, 2017).

Zuhairi. *Metode Khusus pendidikan Agama*. (Surabaya: Usaha offset Printing, 1981).